

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi Mediasi Dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Keluarga Ditinjau Dari Perma Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi Dan Maqasid Al-Usrah Jamaludin Athiyah” (Studi Kasus Di Lembaga Bantuan Hukum Dan Pengadilan Agama Kabupaten Nganjuk) yang ditulis oleh Mohamad Fauzi NIM.1880509230014 dengan pembimbing Prof. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag. M.H.I dan Dr. H. M. Darin Mu'allifin, S.S.,M.Hum.

**Kata Kunci:** Implementasi Mediasi, sengketa Keluarga, PERMA No 1 Tahun 2016, Maqasid *Al-Usrah* Jamaludin Athiyah .

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa realita kejadian kasus perceraian di Nganjuk Dipandang sekilas pemahaman kita disini memunculkan sebuah dilema sebuah dinamika bahwa didalam proses penyelesaian masalah perceraian di pengadilan agama maupun dan lembaga non pengadilan. Apakah pada proses dan tahap penyelesaian tersebut seorang mediator maupun hakim hanya memfasilitasi dan menjembatani keberhasilan niat perceraian itu sah secara agama maupun administrasi atau juga ada proses mediasi dan tahap serta metode dan konsep tersendiri yang digunakan agar sebuah hubungan antara suami istri itu dapat membaik kembali dan tidak meneruskan proses perceraian tersebut.

Metode Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data melalui lapangan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer wawancara atau tanya jawab kepada mediator di Pengadilan Agama maupun diluarnya. Bahan sekunder meliputi semua publikasi yang sesuai dengan objek penelitian. Analisis data dengan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:(1)Dalam praktiknya, terdapat beberapa metode khas yang digunakan: metode pertemuan terpisah (caucus), konsep komunikasi empatik dan pendekatan humanis, metode identifikasi problem, fleksibilitas dan adaptasi metode terhadap dinamika kasus. Dengan demikian, konsep dan metode yang digunakan oleh mediator keluarga di Nganjuk mencerminkan pendekatan integratif dan kontekstual, yang memadukan aturan hukum (PERMA No. 1 Tahun 2016) dengan nilai-nilai etika Islam dan psikologi relasional. (2) Efektivitas implementasinya masih menghadapi tantangan di lapangan, terutama dalam mediasi litigasi di Pengadilan Agama, yang cenderung bersifat formalitas hukum. (3) Mediasi keluarga yang dilakukan oleh mediator hakim dan non-hakim di Kabupaten Nganjuk mencerminkan nilai-nilai maqāṣid al-usrah seperti *sakinah, rahmah, nasl, tarbiyah, dan ird*. Upaya mediasi tidak semata mengejar hasil rujuk, tetapi menjadikan proses perceraian sebagai jalan terakhir yang manusiawi, adil, dan penuh tanggung jawab

## ABSTRACT

The thesis entitled “The Implementation of Mediation in Efforts to Resolve Family Disputes Reviewed from Supreme Court Regulation (PERMA) Number 1 of 2016 on Mediation and Maqasid *Al-Usrah* by Jamaluddin Athiyah” (A Case Study at the Legal Aid Institute and the Religious Court of

Nganjuk Regency), written by Mohamad Fauzi, Student ID Number 1880509230014, under the supervision of Prof. Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I and Dr. H. M. Darin Mu'allifin, S.S., M.Hum.

**Keywords:** Implementation of Mediation, Family Disputes, PERMA No. 1 of 2016, Maqasid Al-Usrah Jamaluddin Athiyah.

This study is motivated by the reality of divorce cases in Nganjuk, which at a glance presents a dilemma and dynamic in the process of resolving divorce disputes in both religious courts and non-judicial institutions. The question arises whether, in the process and stages of dispute resolution, mediators and judges merely facilitate and bridge the intention of divorce so that it becomes legally valid both religiously and administratively, or whether there are specific mediation processes, stages, methods, and concepts applied to restore the relationship between husband and wife and prevent the continuation of divorce proceedings.

This research employs a qualitative method, namely a field-based study. The data sources in this research include primary data obtained through interviews or direct question-and-answer sessions with mediators both within and outside the Religious Court. Secondary data consist of all publications relevant to the research object. Data analysis is conducted through data condensation, data presentation, and data verification.

The results of this study indicate that: (1) In practice, there are several distinctive methods used, including separate meetings (caucus), empathetic communication concepts and humanistic approaches, problem identification methods, as well as flexibility and adaptability of methods to case dynamics. Thus, the concepts and methods used by family mediators in Nganjuk reflect an integrative and contextual approach, combining legal regulations (PERMA No. 1 of 2016) with Islamic ethical values and relational psychology. (2) The effectiveness of its implementation still faces challenges in the field, particularly in litigation mediation at the Religious Court, which tends to be more of a legal formality. (3) Family mediation conducted by both judge and non-judge mediators in Nganjuk Regency reflects the values of maqāsid al-usrah such as *sakinah* (tranquility), *rahmah* (compassion), *nasl* (lineage), *tarbiyah* (education), and *ird* (honor). Mediation efforts are not solely aimed at reconciliation but position divorce as a last resort that is humane, just, and responsible.